

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya. Prestasi belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang melatarbelakanginya, Darmadi (2009: 186-187). Salah satu mata pelajaran yang harus ditingkatkan prestasi belajarnya adalah pelajaran ekonomi.

Pelajaran ekonomi adalah salah satu pelajaran yang tergabung dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil belajar ekonomi ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran ekonomi atau materi yang diajarkan sudah dapat dimengerti siswa. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran ekonomi dilakukan usaha untuk menilai penguasaan siswa tentang materi yang diberikan

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw. Peneliti menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw untuk melihat perkembangan pembelajaran pada siswa, dan ingin mengetahui apakah model pembelajaran tipe jigsaw ini sudah efektif jika diterapkan pada mata pelajaran ekonomi di kelas X/A SMA Negeri 1 Pagimana.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa hasil belajar siswa kelas X/A di SMA Negeri 1 Pagimana tahun pelajaran 2012/2013 semester genap pada mata

pelajaran IPS adalah sebagai berikut dari 35 siswa 20 siswa atau 57,14% yang memperoleh nilai di bawah 70 sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas 70 hanya 15 siswa atau 42,86 % selain itu, mata pelajaran yang banyak di ikuti siswa dalam program remedial semester adalah mata pelajaran IPS. Dimana rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS hanya mencapai 57,14% yang belum tuntas belajarnya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya keinginan belajar siswa karena kebiasaan guru menerapkan metode pembelajaran konvensional (diskusi, tanya jawab, dan penugasan) pada proses pembelajaran justru akan menurunkan aktifitas belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus jeli menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam arti, siswa hanya memasuki 'dunia' sekolah (belajar) hanya sebatas memenuhi harapan orang tua ataupun menghindari pekerjaan di rumah. Dengan hal tersebut maka dipastikan tujuan-tujuan belajar yang seharusnya dicapai oleh siswa tidak berjalan maksimal, yang berarti pula bahwa kondisi pembelajaran belum memenuhi harapan yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya, perolehan hasil siswa pada semester genap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Dalam penelitian ini usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa digunakan upaya pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, maka akan di uji batas pemahaman siswa perindividu tentang materi yang dibahas secara berkelompok. Model pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam 1 kelompok kecil untuk saling berinteraksi, Nurhayati (Dalam Rusman, 2012 : 203).

Model pembelajaran kooperatif yang dipakai adalah kooperatif jigsaw. Model pembelajaran kooperatif jigsaw adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam membentuk kelompok kecil, Rusman (2012: 218). Pendapat lain dikemukakan oleh Zaini (2002 : 56-57) bahwa belajar dengan metode jigsaw merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan bagian dari Metode tersebut tidak harus urut, setelah materi dibagi siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok membahas materi tersebut, setelah selesai setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang mereka pelajari dari kelompoknya”. Dengan Metode Jigsaw ini siswa biasa saling membantu dalam memecahkan materi yang dibahas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan indentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Peningkatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tipe jigsaw.
2. Tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi yang telah dipelajari.
3. Kemampuan siswa dalam mengimplementasikan materi yang sudah diberikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas XA SMA Negeri 1 Pagimana dapat meningkatkan hasil belajar?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas X/A SMA Negeri 1 Pagimana akan dipecahkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat melatih siswa dengan kebiasaan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan individual siswa dan kerja sama dalam kelompok, pengembangan aktifitas dan pengalaman siswa banyak dilakukan dan lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual ataupun kelompok.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagimana Kab. Banggai.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, Dapat kiranya sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang akan mengkaji secara mendalam permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan tingkat penguasaan bidang ekonomi termasuk pelajaran ekonomi
2. Manfaat praktis, Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru-guru mata pelajaran ekonomi khususnya kelas X/A untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan lebih efektif dan efisien dengan menyesuaikan bahan ajaran dengan kemampuan yang ada pada diri siswa khususnya pada pelajaran ekonomi. Dan dapat menerapkan model-model pembelajaran demi meningkatkan mutu belajar.